

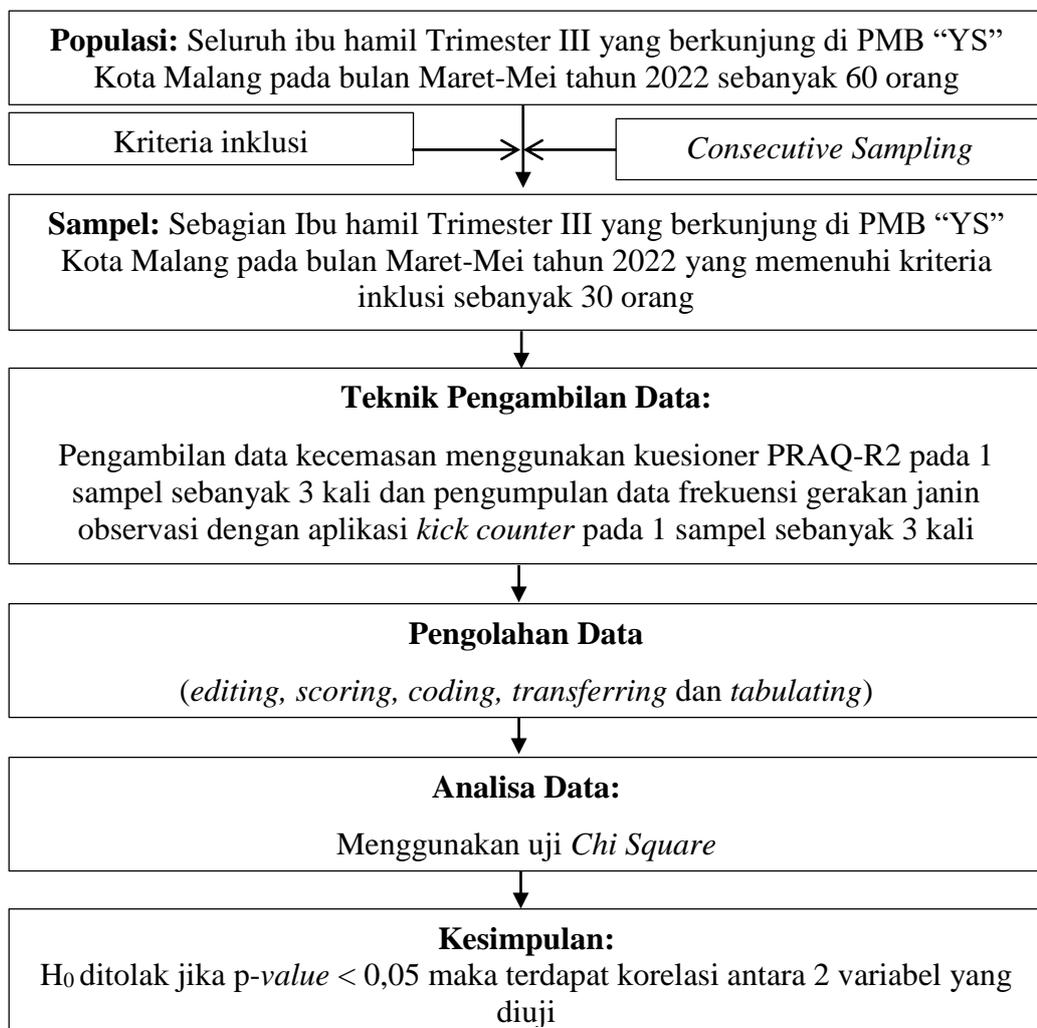
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan jenis pendekatan observasional untuk mencari hubungan antara tingkat kecemasan dengan frekuensi gerakan janin pada ibu hamil trimester III.

#### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian**

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang berkunjung di PMB “YS” Kota Malang pada tanggal 04 Maret-31 Mei tahun 2022 sebanyak 60 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil Trimester III di PMB “YS” Kota Malang yang telah mewakili populasi dan termasuk dalam kriteria inklusi. Dalam menentukan besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus besar sampel menurut rumus Slovin dan dari rumus tersebut didapatkan sampel yang diperlukan yaitu 30 sampel.

$$n = N / 1 + N e^2$$

$$n = 60 / 1 + (60 \times (0,05))^2$$

$$n = 60 / 1 + (60 \times 0,0025)$$

$$n = 60 / 1 + 1,5$$

$$n = 60 / 2,5$$

$$n = 24 \approx \text{dibulatkan menjadi 30 orang.}$$

#### 3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Kurun waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini selama 1 bulan.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang:

1. Usia kehamilan  $\geq$  28 minggu
2. Sudah merasakan gerak janin
3. Sudah terdaftar di PMB “YS” Kota Malang
4. Memiliki HP Android dan kuota data

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang mengalami keadaan patologi obstetric maupun non obstetric selama menjadi responden, seperti preeklamsia.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III

#### **3.5.2 Variabel dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah frekuensi gerakan janin

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala data	Kriteria
Variabel Independen: Tingkat Kecemasan pada ibu hamil trimester III	Proses respon emosional yang tidak menentu terhadap suatu objek yang tidak jelas	Kuesioner <i>PRAQ-R2 (Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised)</i>	Ordinal	<p>skor <math>\geq 37</math> = berat</p> <p><math>23 \leq \text{skor} &lt; 37</math> = sedang</p> <p>skor <math>&lt; 23</math> = ringan (Huizink et al., 2016)</p>
Variabel Dependen: Frekuensi gerakan janin	Hasil penghitungan gerakan tubuh janin yang diukur dengan cara si ibu mulai merasakan gerak janin selama 2 jam yang menggambarkan aktivitas janin pada ibu hamil	Aplikasi ( <i>kick counter</i> )	Ordinal	<p>gerakan tubuh atau ekstremitas <math>\geq 3</math> dalam 2 jam = normal</p> <p>gerakan tubuh atau ekstremitas <math>&lt; 3</math> dalam 2 jam = abnormal (Faradisa et al., 2017)</p>

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 04 Maret sampai 31 Mei tahun 2022.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala PRAQ-R2 untuk mengukur variabel tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Kuesioner yang digunakan tersebut tentunya telah teruji untuk validitas dan reabilitasnya dengan nilai validitas  $> 0,47$  dan nilai reliabilitas  $> 0,80$ . Observasi untuk mengukur variabel frekuensi gerakan janin menggunakan aplikasi *kick counter*.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

#### a. Tahap persiapan

- 1) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu Kuesioner PRAQ-R2 dan aplikasi *kickcounter* yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya oleh pakar
- 2) Peneliti mengurus *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian dan mendapatkan keterangan lolos kaji etik dengan nomor Reg.No.:364 / KEPK-POLKESMA/ 2022
- 3) Peneliti mengurus perijinan penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang dan IBI Kota Malang. Kemudian diserahkan kepada pemilik lokasi penelitian yaitu PMB “YS” Kota Malang.

- 4) Peneliti koordinasi dengan Kepala PMB “YS” Kota Malang untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang disepakati
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti memperkenalkan diri, meminta waktu kepada para responden yang telah memenuhi kriteria inklusi
  - 2) Setelah kontrak waktu dengan para responden, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang dilaksanakan (menggunakan formulir PSP yg terlampir pada Lampiran 4).
  - 3) Setelah calon responden memahami penjelasan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian (terlampir pada Lampiran 3). Jika responden telah memahami dan bersedia menjadi responden, peneliti menginformasikan responden untuk memberikan tanda tangan pada kolom yang tersedia lembar persetujuan (terlampir pada Lampiran 5).
  - 4) Peneliti membagikan lembar kuesioner PRAQ-R2 yang berisi 10 item pernyataan dan mendampingi para responden dalam pengisian (terlampir pada Lampiran 6). Peneliti membimbing para responden dalam mengisi lembar Kuesioner PRAQ-R2 sebanyak 3 kali pengisian, 1 kali/minggu selama 3 minggu. Pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner. Hasil 3x kuesioner ini disimpan dalam bentuk hardfile pada lembaran kertas dan tabel di microsoft excel.

5) Peneliti melakukan observasi frekuensi gerakan janin dengan jarak 5 menit setelah responden mengisi kuesioner sebanyak 3 kali, 1 kali/minggu selama 3 minggu dengan menggunakan aplikasi *kickcounter* sesuai dengan SOP menghitung gerakan janin (terlampir pada Lampiran 8). Hasil 3x observasi ini disimpan dalam bentuk hardfile pada lembar observasi serta softfile pada aplikasi *kickcounter*.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### *3.10.1 Editing*

Peneliti memeriksa dan melakukan pengecekan ulang data yang telah diperoleh dengan memastikan identitas responden dan jawaban kuesioner yang telah diberikan oleh responden telah lengkap. Lembar kuesioner PRAQ-R2 yang telah diisi oleh para responden dikumpulkan dan peneliti melakukan proses olah data/editing (memeriksa).

#### *3.10.2 Scoring*

*Scoring* adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan skor terhadap jawaban dari data yang diperoleh dari responden untuk instrumen tingkat kecemasan dengan ketentuan:

- 1) Skor 1 : untuk jawaban pernah
- Skor 2 : untuk jawaban kadang
- Skor 3 : untuk jawaban cukup sering
- Skor 4 : untuk jawaban sering

Skor 5 : untuk jawaban sangat sering

Setelah itu, menjumlahkan skor setiap jawaban responden terhadap seluruh butir pernyataan 10 item. Kemudian memasukkan hasil skor akhir tersebut ke dalam mastersheet skor kuesioner PRAQ-R2.

Penggolongan skor tingkat kecemasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kecemasan Berat = Skor  $\geq 37$

Kecemasan Sedang =  $23 \leq \text{skor} < 37$

Kecemasan Ringan = Skor  $< 23$

Ada 3x hasil kuesioner kecemasan untuk setiap sampel, dilakukan pengolahan dan interpretasi pada setiap pengukuran, yaitu pengukuran 1, pengukuran 2, pengukuran 3.

2) Penggolongan skor frekuensi gerakan janin dalam penelitian ini sebagai berikut:

Normal = Terdapat 3 atau lebih gerakan tubuh atau ekstremitas lamanya 2 jam

Abnormal = Terdapat  $< 3$  gerakan tubuh atau ekstremitas lamanya 2 jam

Ada 3x hasil penghitungan gerak janin untuk setiap sampel, dilakukan pengolahan dan interpretasi pada setiap pengukuran, yaitu pengukuran 1, pengukuran 2, pengukuran 3.

### 3.10.3 Coding

*Coding* adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan kode ataupun simbol pada data yang telah diperoleh sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

1) Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden n : n

2) Kode Usia

Usia < 20 tahun : 1

Usia 20-35 tahun : 2

Usia >35 tahun : 3

3) Kode Pendidikan

Tamat SD : 1

Tamat SMP : 2

Tamat SMA : 3

Tamat perguruan tinggi : 4

4) Kode Pekerjaan

Tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) : 1

Bekerja : 2

5) Kode Dukungan Keluarga

Tidak Mendukung : 1

Mendukung : 2

6) Kode Perencanaan Kehamilan

Tidak Direncanakan : 1

Direncanakan : 2

7) Kode Tingkat Kecemasan

Kecemasan Ringan skor  $< 23$  : 1

Kecemasan Sedang  $23 \leq \text{skor} < 37$  : 2

Kecemasan Berat skor  $\geq 37$  : 3

8) Kode Frekuensi Gerakan Janin

Normal = Terdapat 3 atau lebih gerakan : 1

tubuh atau ekstremitas lamanya 2 jam

Abnormal = Terdapat  $< 3$  gerakan tubuh : 2

atau ekstremitas lamanya 2 jam

#### 3.10.4 *Transferring*

Pada tahap ini semua data yang didapatkan oleh peneliti ditransfer ke dalam tabel *master sheet*.

#### 3.10.5 *Tabulating*

*Tabulating* adalah tahapan peneliti dalam memindahkan atau mengorganisir data sedemikian rupa kedalam tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase sehingga data tersebut dapat lebih mudah untuk disusun dan disajikan.

### 3.11 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara independen variabel (variabel bebas) dengan dependen (variabel terikat). Analisis ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan frekuensi gerakan janin pada ibu hamil trimester III. Analisis data diperoleh dari hasil kuesioner dan aplikasi *kick counter*, selanjutnya data diolah menggunakan komputer dengan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden. Analisis univariat selanjutnya dilakukan untuk mengetahui data tingkat kecemasan dan frekuensi gerakan janin pada ibu hamil trimester III. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data primer, kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

x : Frekuensi responden dengan karakteristik tertentu

y : Jumlah responden seluruhnya

Dari hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan :

100% : Seluruhnya

76%-99% : Hampir Seluruhnya

51%-75% : Sebagian Besar

- 50% : Setengahnya
- 26%-49% : Hampir Setengah
- 1%-25% : Sebagian Kecil
- 0% : Tidak Satupun (Nursalam, 2011)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji adanya hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa uji korelasi *Chi Square*, yaitu uji statistik untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = Coefisien of contingency). Interpretasi hasil pengukuran 2 indikator variabel yaitu variabel tingkat kecemasan dan variabel frekuensi gerak janin, dari 3x hasil pengukuran pada setiap variabel kemudian diolah dan diinterpretasi.

Kriteria pengujian hipotesis dari penelitian adalah:

1.  $H_0$  ditolak jika  $p\text{-value} < 0,05$ . Maka terdapat korelasi antara 2 variabel yang diuji
2.  $H_0$  diterima, jika  $p\text{-value} > 0,05$ . Maka tidak terdapat korelasi antara 2 variabel yang diuji

### 3.12 Etika Penelitian

Etika yang ditegakkan dalam penelitian ini, yaitu :

1) *Ethical Clearance*

*Ethical clearance* merupakan ijin etik, definisinya adalah pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemetretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial. Dalam hal ini peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang

2) Penjelasan Sebelum Persetujuan dan *Informed Consent*

Peneliti akan memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent* dan lembar persetujuan kepada responden sebelum peneliti melakukan pengambilan data. Ketika responden bersedia, maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan tersebut. Sedangkan ketika responden tidak bersedia, maka peneliti akan menghormati keputusan responden tersebut.

3) *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap responden demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

4) *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari informasi yang telah didapatkan dari responden penelitian.